



## IMPLEMENTASI METODE INQUIRI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 9 MALANG

<sup>1</sup>Viki Andriani, <sup>2</sup>Atika Zuhrotus Sufiyana, <sup>3</sup>Muhammad Sulistiono

Universitas Islam Malang

e-mail: <sup>1</sup>[21901011022@unisma.ac.id](mailto:21901011022@unisma.ac.id), <sup>2</sup>[atika.zuhrotus@unisma.ac.id](mailto:atika.zuhrotus@unisma.ac.id),  
<sup>3</sup>[muhammad.sulistiono@unisma.ac.id](mailto:muhammad.sulistiono@unisma.ac.id)

### Abstract

*The main research in this study is how to develop learning skills through the implementation of inquiry-based methods in Islamic Education teaching at SMA Negeri 9 Malang. The background of the problem discussed in the study is the need for effective planning and implementation of inquiry-based methods to enhance students' learning skills in Islamic Education. The study aims to explore the challenges and factors that hinder the successful implementation of inquiry-based methods and propose solutions to overcome them. The researcher acted as the main instrument and collected data through observation, interviews, and documentation. The main findings of the study indicate that effective planning and implementation of the inquiry-based method are crucial in developing learning skills in Islamic Education. The study also highlights the importance of time management in ensuring that all stages of the inquiry method can be implemented within a single class session. Additionally, the research discusses the development of research literacy, which involves reading various references, previous research findings, and related documents. Overall, the study contributes to understanding the challenges and opportunities in implementing inquiry-based methods in Islamic Education and provides insights into effective planning and implementation strategies.*

**Keywords:** *Islamic, Education, Inquiry-based Methods*

### A. Pendahuluan

Keterampilan belajar yaitu suatu kemampuan yang sangat diperlukan guna siswa mampu bersaing dalam kehidupan di abad 21. Keterampilan belajar adalah proses kognitif yang dikuasai siswa dalam menganalisis secara sistematis terkait masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari, serta mengkaji informasi guna memecahkan permasalahan. Salah satu permasalahan saat ini proses pembelajaran tidak memungkinkan siswa untuk memaksimalkan keterampilan belajar mereka.

Mata pelajaran agama islam merupakan salah satu mata pelajaran melalui PAI yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Dalam konteks pembelajaran PAI, pemanfaatan pembelajaran guru dalam praktik memegang peranan yang sangat penting menemukan, dan memahami konsep-konsep agama melalui proses penelitian dan eksplorasi.

Namun, implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran PAI tidak selalu berjalan dengan lancar. Terdapat berbagai tantangan dan faktor yang dapat menghambat keberhasilan implementasi metode inkuiri, seperti kurangnya pemahaman guru tentang metode ini, keterbatasan waktu, dan perbedaan latar belakang siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengkaji perencanaan dan implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana metode inkuiri dapat dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMAN 9 Malang. Dalam penelitian ini, akan dibahas metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan tersebut, serta hasil utama dari diskusi dan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan keterampilan belajar melalui metode inkuiri dalam pembelajaran PAI. Hal ini penting karena keterampilan belajar merupakan aspek penting dalam pendidikan yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah. Selain itu, penelitian ini juga penting karena mengkaji implementasi metode inkuiri dalam konteks pembelajaran PAI di SMAN 9 Malang. Dalam konteks pendidikan agama, metode inkuiri dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama.

## **B. Metode**

Penelitian ini digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Malang. Tujuan penelitian ini siswa SMAN 9 Malang yang mengikuti pelajaran PAI. Esainya siswa guru PAI SMAN 9 Malang terlibat dalam pembelajaran

menggunakan metode inkuiri. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, di mana data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tema yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi data untuk memperkuat keabsahan temuan penelitian. Serta Penelitian ini memperhatikan etika penelitian, seperti menjaga kerahasiaan data dan mendapatkan izin dari pihak terkait sebelum melakukan penelitian. Penelitian ini juga memperhatikan validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan instrumen yang telah diuji coba sebelumnya.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. *Perencanaan metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 9 Malang.***

Metode berbasis inkuiri adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui proses berfikir kritis, logis, dan sistematis. Dalam metode ini, siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, mencari informasi, melakukan percobaan, dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri terhadap konsep yang dipelajari. Metode berbasis inkuiri dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa.

Pertama, metode ini membantu siswa untuk percaya diri dan memperoleh pengetahuan melalui jawaban-jawaban mereka sendiri setelah menjawab pertanyaan atau menyelesaikan masalah. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif dan berani dalam mencari dan menemukan jawaban sendiri. Kedua, metode inkuiri mendorong siswa untuk berimajinasi dan kreatif dalam menciptakan penemuan-penemuan baru. Dalam proses inkuiri, siswa diberikan kebebasan untuk menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum pernah ada sebelumnya. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan logis dalam

mengembangkan ide-ide baru. Ketiga, metode inkuiri juga mengembangkan keterampilan berfikir analisis dan kritis siswa. Dalam proses mencari jawaban atau menyelesaikan masalah, siswa diajarkan untuk berfikir secara sistematis dan logis. Mereka diajarkan menganalisis informasi yang ada, menarik kesimpulan, dan mengambil keputusan berdasarkan bukti yang ada.

Dengan demikian, metode berbasis inkuiri dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa. Melalui metode ini, siswa dapat menjadi lebih aktif, percaya diri, kreatif, dan memiliki kemampuan berfikir kritis yang baik.

Dalam penelitian yang telah dilakukan di SMAN 9 Malang, perencanaan metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran PAI, guru menyiapkan beberapa hal yang di perlukan dalam kegiatan pembelajaran antara lain:

Persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum mengajar guru harus merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. "Menurut Mulyana (2007) bahwa RPP adalah prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih KD yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam silabus." Sesuai dengan persiapan yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 9 Malang, menyiapkan RPP sebagai langkah awal sebelum dilaksanakannya pembelajaran.

Persiapan Materi Ajar. Bahan ajar PAI di SMAN 9 Malang adalah: Materi kelas (meliputi: Nama Al-Hasan, Busana, Setia, Quran dan Hadits, Undangan Rasulullah di Makkah, Silaturahmi, Malaikat Allah kepada Mufti, Haji, Kitab Zakat dan Silaturahmi, Kitab Zakat dan Silaturahmi, Allah dan Nilai-Nilai: Nasehat, Zaman Keemasan Islam, Perselisihan dan Persaudaraan, Rasulullah, Menghormati Tuhan dan Guru, Ekonomi Islam, Pembaharuan dan Toleransi Islam.) Isi. (Persatuan dan Kandidat, Musyawarah Kebersamaan) Guru PAI di SMAN 9 Malang, tentunya mempersiapkan materi

ajar sesuai proses pembelajaran. Agar objek yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik.

Persiapan Pertanyaan untuk *review*. *Review* menurut Anwar (2018) adalah sebuah ringkasan dari beberapa sumber baik dari buku, berita dan lainnya. *Review* yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menilai seberapa pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran. Tujuan utamanya untuk memberikan informasi atau gagasan di sebuah informasi. Pengulangan materi atau *review* pembelajaran di SMAN 9 Malang berupa kesimpulan di akhir pembelajaran PAI, setelah presentasi telah selesai dilaksanakan. Adanya pertanyaan-pertanyaan dari guru mengupayakan siswa untuk mengingat pelajaran yang dilakukan dan sebaliknya guru tidak hanya sebagai pemberi pemahaman kepada siswa.

Persiapan Penilaian. Guru PAI di SMAN 9 Malang, menyiapkan penilaian yang akan dilaksanakan di akhir pembelajaran berupa lembar kerja. Lembar Kerja menurut Triant (2009) merupakan pegangan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya lembar kerja membantu guru dalam tugas atau penilaian yang akan diberikan pada siswa. Sehingga dalam proses penilaian ini, guru PAI di SMAN 9 Malang melaksanakan penilaian melalui penugasan atau pemberian lembar kerja.

## **2. Implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada pembelajaran PAI di SMAN 9 Malang.**

Metode berbasis inkuiri digunakan untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa. Metode ini mendorong siswa untuk aktif dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui proses berfikir kritis, logis, dan sistematis. Dengan demikian, metode inkuiri dapat membantu siswa untuk menjadi lebih aktif, percaya diri, kreatif, dan memiliki kemampuan berfikir kritis yang baik. Namun, untuk mengimplementasikan metode berbasis inkuiri secara efektif, perlu adanya perencanaan yang matang. Guru PAI perlu mempersiapkan langkah-langkah pelaksanaan metode inkuiri. Dengan

perencanaan yang baik, metode berbasis inkuiri dapat diimplementasikan dengan efektif untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa. Langkah-langkah yang dilaksanakan oleh Guru PAI yaitu sebagai berikut:

Pembukaan (berdo'a, membaca shalawat, dan asmaul husna). Kegiatan pembelajaran PAI di SMAN 9 Malang, selalu diawali dengan berdo'a, kemudian dilanjutkan membaca shalawat serta asmaul husna sebagai kebiasaan dan ciri khas yang selalu dilaksanakan, dengan harapan proses pembelajaran berlangsung dengan lancar dan menjadikannya ilmu yang bermanfaat.

Penyampaian poin pembelajaran. Menurut Chatib (2016), apersepsi diawal kegiatan pembelajaran merupakan kondisi dimana peserta didik dalam zona alfa atau zona siap menerima segala informasi. Guru PAI di SMAN 9 Malang, menyampaikan poin pembelajaran, dengan langkah awal apersepsi dan menginformasikan poin pembelajaran apa yang akan dipelajari.

Pembagian kelompok diskusi. Menurut Riadi (2021) guru PAI, membagi kelas menjadi kelompok-kelompok diskusi, guna menerapkan pembelajaran dengan metode yang akan dimanfaatkan. Yakni siswa SMAN 9 Malang dituntut mampu untuk mencari materi yang akan dibahas, kemudian di diskusikan dengan teman sekelompoknya.

Pembagian Tema. Guru PAI di SMAN 9 Malang, mempersiapkan tema dan membaginya kepada kelompok-kelompok siswa dalam kelas. Tema dalam suatu Bab atau materi ajar memiliki beberapa poin untuk dijelaskan dan dijabarkan.

Presentasi hasil diskusi. Menurut Satria (2023) diskusi adalah sebuah pertemuan yang di dalamnya terjadi pertukaran pikiran dengan membahas suatu masalah. Siswa SMAN 9 Malang melaksanakan presentasi dari hasil diskusi kelompok masing-masing sesuai apa yang diperintahkan guru PAI,

baik dengan media pembelajaran yang mendukung ataupun hanya demonstrasi berupa penjelasan didepan kelas.

Review materi. Guru PAI di SMAN 9 Malang dengan me-review materi yang telah dipresentasikan. Dengan *review* ini diharapkan siswa memahami poin penting dari apa yang dipelajari dalam pertemuan tersebut. Sehingga dapat mengembangkan keterampilan belajar mereka.

Penilaian. Guru PAI di SMAN 9 Malang, melakukan penilaian individu terhadap pemahaman siswa, dengan cara memberi lembar kerja ataupun ulangan harian di akhir pembelajaran.

Penutup (berdo'a). Selanjutnya Pembelajaran PAI ini diakhiri dengan berdo'a bersama sebagai kegiatan penutup. Dengan harapan apa yang telah di pelajari siswa dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.

### **3. *Faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode inkuiri dalam mengembangkan keterampilan belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 9 Malang.***

Faktor pendukung dalam menerapkan metode inkuiri dalam Pembelajaran PAI, yaitu: Pertama, SDM guru PAI. Ini termasuk pidato guru yang tidak menyebutkan pendidikan guru. Kualifikasi dan keterampilan guru PAI di SMAN 9 Malang, mengimplementasikan metode pembelajaran. Dalam hal ini guru SMAN 9 Malang, mampu dan menguasai metode pembelajaran sehingga terjadi pembelajaran yang efektif.

Kedua, Komunikasi atau interaksi yang baik. Jika dua orang berbicara, pemahaman pesan yang sama diinginkan oleh keduanya. Komunikasi antar guru dan siswa, ataupun siswa dengan siswa di SMAN 9 Malang merupakan faktor penting dalam implementasi metode inkuiri ini. Sebab kekompakan dan kerja sama siswa dalam kegiatan diskusi adalah hal yang berpengaruh terhadap interaksi. Karena komunikasi yang baik ini guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik, dan pembelajaran berjalan dengan baik pula.

Ketiga, Sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Dalam pengimplementasian metode pada mata pelajaran PAI di SMAN 9 Malang, didukung dengan sarana prasarana yang memadai, sehingga mengembangkan minat serta keterampilan belajar siswa. Dalam hal ini siswa dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan sekolah sehingga pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: Kurangnya kesiapan siswa berfikir kritis dan logis, Kurangnya atau keterlambatan ketersediaan referensi materi, serta Alokasi waktu yang terbatas.

Dalam menghadapi tantangan dan faktor-faktor penghambat ini, perlu adanya upaya kolaborasi antara guru, siswa, sekolah, dan menawarkan dukungan kepada orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menerapkan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran PAI.

#### **4. *Temuan Utama Penelitian***

Implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran PAI di SMAN 9 Malang masih menghadapi tantangan dan hambatan. Tantangan tersebut meliputi kurangnya kesiapan siswa dalam berfikir kritis dan logis, keterbatasan ketersediaan referensi materi, keterbatasan waktu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan metode inkuiri. Kurangnya dukungan dan pemahaman dari pihak sekolah dan orang tua terhadap metode inkuiri juga menjadi faktor penghambat. Terdapat kecenderungan siswa untuk mengandalkan guru sebagai sumber utama informasi, serta kesulitan siswa dalam mengelola waktu dan bekerja secara mandiri dalam proses inkuiri.

Namun, terdapat solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Solusi tersebut meliputi peningkatan keterampilan berfikir kritis siswa melalui pelatihan dan bimbingan, memastikan ketersediaan referensi materi yang memadai, mengoptimalkan alokasi waktu pembelajaran, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru

dalam mengimplementasikan metode inkuiri, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan menerapkan solusi yang disarankan, diharapkan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dalam PAI.

#### **D. Simpulan**

Implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran PAI di SMAN 9 Malang memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Metode inkuiri mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, melibatkan mereka dalam mencari dan menemukan jawaban sendiri, serta mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan analitis.

#### **Daftar Rujukan**

- Anwar, Muhammad, Menjadi Guru Profesional, (Jakarta: PT. Kencana Prenadamedia Group), Cet-1, 2018.
- Bahrudin, Ahmad, 2018, "Implementasi Metode Inkuiri Pada Program Ekstrakurikuler Sains Club Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan". Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, tidak dipublikasikan.
- Erlinda, Nelfi, Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Disertai Handout: Dampak dari hasil Belajar Fisika Siswa SMAN 1 Batang Anai Padang Pariaman, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, Vol.5, No. 2, ISSN: 223-23, Prodi Pendidikan Fisika STIKIP Yayasan Dharma Bakti, 2016.
- Fanani, Ahwan, "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi dan Metode Pembelajaran", Jurnal Pendidikan Islam Nadwa - Jurnal Pendidikan Islam, IAIN Walisongo Semarang, Vol. 8, Nomor 2, 2014.
- Fathurrahman, Pupuh, Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami, (Bandung: PT. Refika Aditama), 2007.

Reksiana, Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Dalam Dunia Pengajaran, Article Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Januari 2019.

Sulistiono, Muhammad. (2019). Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif. Malang: ElementerIs, Jurnal Ilmiah PAI. Volume 1 Nomor 1 Mei 2019.

Zuhrotus, Atika. (2019). Pemikiran Pendidikan Muhammad Abduh. Volume 4 Nomor 03, 2019.